

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengkajian pada post *apendiktomi* yaitu pasien mengeluh nyeri ditandai dengan data subjektif : Pasien mengatakan nyeri pada perut bagian luka bekas operasi (kanan bawah), nyeri dengan skala 5, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, nyeri terasa saat tidak digunakan untuk beraktifitas dan ketika muncul berdurasi selama  $\pm$  8 menit.

Data objektif : Ekspresi wajah pasien tampak tegang, Pasien tampak meringis menahan sakit, Pasien tampak mengerutkan dahi, Pasien tampak gelisah dan memindah-mindah posisi berbaring.

2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien post *apendiktomi* adalah Nyeri akut.
3. Intervensi Keperawatan nyeri akut meliputi : Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Identifikasi skala nyeri. Identifikasi respons nyeri non verbal. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri. Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri. Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri. Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup. Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan. Monitor efek samping penggunaan analgetik. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis.relaksasi nafas dalam). Control lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan). Fasilitasi istirahat dan tidur. Pertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri (SIKI, 2018).
4. Implementasi : Prosedur relaksasi nafas dalam meliputi identifikasi aspek yang akan difokuskan, tahan implementasi melakukan tindakan relaksasi nafas dalam selama 3-5 menit ulangi sampai 10 kali, dengan diselingi istirahat

singkat setiap 5 kali, menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1, 2, 3 perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks.

5. Evaluasi keperawatan pasien post *apendiktomi* dengan tindakan terapi relaksasi nafas dalam berdasarkan telaah tiga jurnal menunjukkan bahwa tingkat nyeri pada pasien post *apendiktomi* sebelum di berikan terapi relaksasi nafas dalam rata-rata tingkat nyeri berada dalam skala 5 (sedang), setelah diberikan terapi adanya penurunan nyeri dengan skala nyeri 3 (ringan). Jadi ada pengaruh relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pada pasien post *apendiktomi*.

## V.2 Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Studi literatur dan telaah jurnal dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam mengatasi masalah nyeri post *apendiktomi* dengan cara penerapan relaksasi nafas dalam.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini salah satu sumber informasi dalam bentuk terapi non farmakologi yaitu penerapan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri pada pasien *apendiktomi*.